

ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PHK TERHADAP KARYAWAN RUANGGURU

Maria Gabriela Vicanya Putri Siahaan^{1)*}, Helen Enola Loren H²⁾, Anita Putri Hermawan³⁾, Muhammad Iqbal⁴⁾, Gilang Pratama⁵⁾, Abdul Hakim⁶⁾

¹⁾ Politeknik Negeri Jakarta

^{2,3,4,5,6)} Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan

*E-mail: maria.gabriela.vicanya.putri.siahaan.an22@mhs.wpnj.ac.id

Abstrak

Penutupan atau pemutusan hubungan kerja (PHK) massal yang terjadi pada aplikasi pendidikan seperti Ruangguru merupakan fenomena penting dalam konteks ekonomi digital. Penutupan aplikasi Ruangguru mengakibatkan hilangnya pekerjaan bagi ribuan guru, karyawan, dan mitra bisnis yang mengandalkan platform tersebut. Artikel ini mencoba memberikan gambaran singkat mengenai dampak PHK massal di Ruangguru. Penelitian ini mengeksplorasi faktor-faktor yang menyebabkan aplikasi Ruangguru ditutup dan dampaknya terhadap berbagai pemangku kepentingan, termasuk guru, siswa, dan mitra perusahaan platform tersebut. Dengan menggunakan metode analisis data sekunder, kami menilai perkembangan dan isu-isu yang muncul di media dan lingkungan pendidikan terkait dengan PHK ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sejumlah faktor utama, seperti perubahan peraturan di sektor pendidikan, persaingan yang semakin ketat, dan pengaruh eksternal yang mempengaruhi keuangan perusahaan, turut menyebabkan penutupan Ruangguru. Dampak ini menyebabkan ribuan guru dan staf kehilangan pekerjaan serta mengganggu proses belajar mengajar siswa yang menggunakan platform tersebut. Selain itu, artikel ini menguraikan upaya pemerintah dan pemangku kepentingan dalam membantu guru dan pegawai yang terkena dampak PHK. Upaya tersebut meliputi pelatihan ulang, pemberian layanan konsultasi, dan penyediaan lapangan kerja baru di bidang pendidikan atau bidang terkait. Studi ini menunjukkan bahwa penutupan aplikasi Ruangguru menyoroti kerentanan lapangan kerja dalam ekonomi digital, serta pentingnya kerangka peraturan yang sesuai dengan perkembangan teknologi pendidikan. Begitu pula dengan upaya pemulihan dan dukungan terhadap pekerja yang terkena PHK di sektor pendidikan harus terus ditingkatkan.

Kata Kunci: PHK massal, Ruangguru, pendidikan digital, dampak ekonomi, regulasi, pemulihan lapangan kerja.

Abstract

The closures or mass layoffs occurring in educational apps like Ruangguru constitute an important phenomenon in the context of the digital economy. The shutdown of the Ruangguru app resulted in job losses for thousands of teachers, employees and business partners who relied on the platform. This article attempts to provide a brief overview of the impact of mass layoffs in Ruangguru. This study explores the factors that caused the Ruangguru app to shut down and its impact on various stakeholders, including teachers, students, and the platform's corporate partners. Using secondary data analysis methods, we assess developments and emerging issues in the media and education environment related to these layoffs. Research results show that a number of key factors, such as regulatory changes in the education sector, increasingly fierce competition and external influences affecting corporate finances, have contributed causing Ruangguru to close. This impact caused thousands of teachers and staff to lose their jobs as well as disrupting

the teaching and learning process of students using the platform. In addition, this article describes the efforts of the government and stakeholders to help teachers and staff affected by the layoffs. These efforts include retraining, providing consulting services, and providing new employment opportunities in education or related fields. This study shows how the closure of the Ruangguru app highlights the vulnerability of jobs in the digital economy, as well as the importance of having a regulatory framework in place for the growth of the industry. educational technology. Likewise, recovery efforts and support for workers affected by layoffs in the education sector must continue to improve.

Keywords: *mass layoffs, Ruangguru, digital education, economic impact, regulation, jobs recovery.*

PENDAHULUAN

Dalam rentang waktu yang relatif singkat, ruang guru telah menjadi saksi bisu dari gejolak ekonomi yang tak terduga. Fenomena pemutusan hubungan kerja (PHK) massal di kalangan pendidik menimbulkan pertanyaan mendalam tentang stabilitas dan peran guru dalam masyarakat. Artikel ini mempersembahkan sebuah penelitian menyeluruh tentang gelombang PHK massal di ruang guru, mengeksplorasi akar penyebabnya, dampaknya terhadap kesejahteraan pendidik, dan implikasi jangka panjangnya terhadap sistem pendidikan. Dengan memerinci konteks sosial, ekonomi, dan politik yang membentuk landasan peristiwa ini, penelitian ini bertujuan untuk membuka pemahaman lebih lanjut tentang tantangan dan peluang yang dihadapi ruang guru dalam menghadapi krisis pekerjaan. Melalui sudut pandang ini, kita dapat memahami tidak hanya permasalahan di permukaan, tetapi juga menyelidiki solusi-solusi inovatif yang mungkin membentuk masa depan pendidikan. Dalam revolusi pendidikan digital, aplikasi ruang guru sudah menjadi katalisator transformasi pendidikan. Namun, PHK massal di antara para pendidik aplikasi ini menghadirkan pertanyaan kritis tentang keberlanjutan model bisnis dan juga

dampaknya terhadap pengalaman belajar digital. PHK massal yang terjadi di ruang guru tidak hanya menciptakan kerentanan dalam profesi, tetapi juga bisa berpotensi mengganggu kualitas pembelajaran online.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan pada laporan ini adalah pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipasi dengan langkah eksploratif yaitu melakukan salah satu teknik pengumpulan data yang dianjurkan untuk mendapatkan data-data deskriptif (Hardilawati, 2020). Peneliti melakukan observasi partisipasi untuk mengumpulkan data, hal ini dilakukan untuk mengamati faktor yang menyebabkan ruangguru melakukan PHK massal dan dampak resesi bagi startup khususnya dalam hal ini adalah ruangguru. Metode analisis data yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif, dimana kami mendeskripsikan data yang sudah diperoleh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Tingkat Pengangguran di Indonesia

Menurut data yang kami peroleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat berita resmi yang diunggah

pada tanggal 7 November 2022, Tingkat Pengangguran terbuka sejak Agustus 2020 - Agustus 2022 adalah sebagai berikut.



Gambar 1.1 Data TPT Menurut Jenis Kelan Pada Agustus 2020 - Agustus 2022

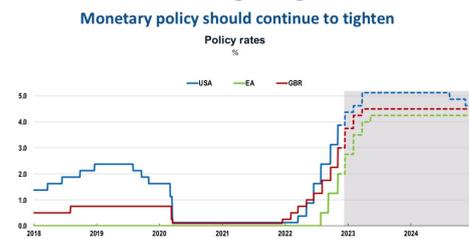
Sumber : Badan Pusat Statistik (2022)

Pada data diatas menunjukkan bahwa tahun 2020 adalah tingkat pengangguran tertinggi, pada tahun 2022 terjadi penurunan, namun meskipun menurun pada Agustus 2022 Indonesia menjadi negara dengan tingkat pengangguran tertinggi nomor 2 di ASEAN. BPS juga mencatat bahwa dari total 209,42 juta penduduk usia kerja, sebanyak 1,98% atau 4,15 juta orang terdampak covid-19.

2. Sebab dan Akibat Resesi

Jatuhnya ekonomi dunia berdampak pada industri di Indonesia. Permintaan global melemah dan mengakibatkan penahanan laju ekspor. Hal tersebut berdampak pula pada sektor teknologi atau startup, hal ini dibuktikan dengan banyak terjadinya PHK massal. Model bisnis startup bergantung pada dana investor, yang modalnya digunakan untuk promosi dan pemasaran, hal ini dikenal dengan “bakar duit”. Saat ini dengan terjadinya suku bunga tinggi para investor mulai menghentikan

penyuntikan modal mereka, hingga saat ini kenaikan suku bunga belum juga menurun. Organization of Economic Co-operation and Development (OECD) dalam economic outlook edisi November memaparkan prediksi. Tiga bank sentral utama dunia, The Fed (bank sentral Amerika Serikat/AS), Bank of England (BoE) dan European Central Bank (ECB) diperkirakan akan menaikkan suku bunga hingga awal tahun depan, dan ditahan di level tinggi hingga tahun 2025. Suku bunga yang tinggi mengakibatkan perekonomian tumbuh negatif, apalagi jika berlangsung dalam waktu yang lama maka pertumbuhan negatif pun akan ikut berlangsung lama.



Gambar 1.2 Grafik Kenaikan Suku Bunga

Sumber : OECD Economy Outlook (2022)

Kondisi ini dapat semakin parah jika inflasi tak kunjung turun. Perekonomian jatuh yang menandakan akan bertambahnya pengangguran, dan disertai dengan inflasi yang tinggi. Meskipun demikian kenaikan suku bunga harus dilakukan untuk menurunkan inflasi.

3. Faktor PHK Massal pada Perusahaan Ruangguru

Melihat kondisi perekonomian global saat ini, ruangguru juga ikut merasakan dampaknya. Pemasukan perusahaan tidak sesuai dengan biaya yang ada. Pada awal pandemi covid-19 ruangguru melakukan

rekrutmen besar-besaran karena permintaan pasar cukup banyak pada saat itu, namun pada tahun 2022 resesi terjadi, hal ini lah yang akhirnya membuat ruangguru harus mengambil keputusan untuk memberhentikan karyawannya. Proses pengambilan keputusan yang cepat akan mempercepat juga proses iterasi atau pengulangan yang dampaknya dapat dengan cepat dilihat dan dievaluasi (Hardiansyah. R., dkk, 2019). Ruangguru tidak mampu bertahan ditengah kondisi ekonomi global yang tidak memiliki kepastian. When a company fails to hit its financial plan so severely that it must fire the employees (Ben Horowitz, 2014). Hal tersebut memang harus dilakukan oleh ruangguru agar perusahaannya dapat tetap bertahan.

SIMPULAN

Secara keseluruhan, penelitian ini membuka tirai luas untuk memahami dampak mendalam pemutusan hubungan kerja (PHK) massal di ruang guru aplikasi dalam era pendidikan digital. Terlepas dari revolusi positif yang telah diciptakan oleh aplikasi ruang guru, PHK massal muncul sebagai bayangan yang menguji keberlanjutan model bisnis dan kestabilan profesi pendidik digital.

Dari eksplorasi dinamika ekosistem pendidikan aplikasi hingga menggali tantangan kesejahteraan guru digital, penelitian ini menyoroti kompleksitas dampak yang meluas ke berbagai lapisan masyarakat pendidikan. Pembaca diundang untuk menyelami perjalanan pribadi para guru yang terkena dampak, meresapi

suara-suaranya yang mungkin sering terabaikan.

Tantangan yang dihadapi oleh guru aplikasi bukan hanya merugikan mereka secara individu, tetapi juga dapat meresahkan kualitas pembelajaran online. Oleh karena itu, artikel ini mengajukan pertanyaan tentang bagaimana kita, sebagai pihak berkepentingan, dapat bersatu untuk mendukung pemulihan guru aplikasi, menciptakan strategi konsolidasi yang inklusif, dan membangun fondasi pendidikan digital yang kuat dan berkelanjutan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Untuk mengakhiri artikel ini, penulis mengucapkan terima kasih yang mendalam disampaikan kepada semua individu, para teman kelompok, dan pihak yang terlibat yang telah berkontribusi dalam penelitian ini. Tanpa kerjasama dan dukungan mereka, artikel ini tidak mungkin mencapai kedalaman dan makna yang terungkap. Terima kasih atas wawasan, inspirasi, dan dedikasi yang telah diberikan, semoga penelitian ini dapat memberikan kontribusi berharga dalam pemahaman kita akan dinamika kompleks yang melingkupi ruang guru dan dampak PHK massal di era pendidikan digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Kumalasari, M., Subowo, S., & Anisykurlillah, I. (2014). Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Luas Pengungkapan Manajemen Risiko. *Accounting Analysis Journal*, 3(1).
- Oktavia, M., Novianti, N., Theriana, A., & Jaya, A. (2021). *ENGLISH LANGUAGE TEACHING IN THE INDONESIAN CONTEXT TOWARD EDUTECH 4.0. The Journal of English Literacy Education: The Teaching and Learning of English as a Foreign Language*, 8(2), 125–137.
- Padhan, R., & Prabheesh, K. P. (2021). The economics of COVID-19 pandemic: A survey. *Economic Analysis and Policy*, 70, 220–237.
- Shibata, I. (2021). The distributional impact of recessions: The global financial crisis and the COVID-19 pandemic recession. *Journal of Economics and Business*, 115.
- Svabova, L., Tesarova, E. N., Durica, M., & Strakova, L. (2021). Evaluation of the impacts of the COVID-19 pandemic on the development of the unemployment rate in Slovakia: Counterfactual before-after comparison. *Equilibrium. Quarterly Journal of Economics and Economic Policy*, 16(2), 261–284.